

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA
PELECEHAN SEKSUAL DENGAN MODUS *CHILD GROOMING*
DI WILAYAH HUKUM POLDA METRO JAYA**

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH:

UNIVERSITAS ANDALAS
FADHIL MUHAMMAD

1810111079

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Efren Nova, S.H., M.H

Yandriza, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 19/PK-IV/IV/2025

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK
PIDANA PELECEHAN SEKSUAL DENGAN MODUS *CHILD GROOMING*
DI WILAYAH HUKUM POLDA METRO JAYA**

(Fadhil Muhammad, 1810111079, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 100
Halaman, 2025)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Pengguna internet saat ini bukan hanya orang dewasa saja melainkan juga anak-anak. Internet selain memberikan dampak positif bagi anak, juga memberikan dampak negatif. Pelecehan seksual terhadap anak dengan modus *child grooming* merupakan suatu bentuk kejahatan tindak pidana pelecehan seksual terbaru. *Child grooming* merupakan proses mendekati anak dengan tujuan membujuk mereka agar bersedia melakukan aktivitas seksual. Teknik Grooming yang dilakukan oleh pelaku atau disebut groomer adalah dengan cara mendekati, merayu dan melakukan tipu muslihat melalui media sosial ataupun secara langsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah upaya perlindungan hukum oleh pihak Kepolisian terhadap anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual dengan modus *child grooming* dan apa saja kendala dalam upaya perlindungan hukum oleh pihak Kepolisian terhadap anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual dengan modus *child grooming*. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis empiris, data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Studi yang dilakukan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan. Adapun narasumber pada penelitian ini terdiri dari Kepolisian Polda Metro Jaya dalam hal ini yaitu Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak kepolisian telah melaksanakan peraturan perundang-undang dengan baik dalam memberikan perlindungan terhadap anak sebagai korban pelecehan seksual dengan modus *child grooming*, serta dengan menempatkan anak di ruang khusus saat pemeriksaan, dan memberikan rehabilitas terhadap anak. Pihak kepolisian juga melakukan upaya preventif dan represif, Upaya preventif yaitu dengan mensosialisasikan *education sex* sedini mungkin baik melalui media sosial maupun dari seminar-seminar yang diadakan kepolisian pada sekolah, kampus serta di lingkungan masyarakat, sedangkan upaya represif adalah upaya yang dilakukan oleh aparat penegakan hukum, berupa penjatuhan atau memberikan sanksi pidana kepada pelaku. Adapun kendala yang di hadapi oleh pihak kepolisian yakni banyak anak korban *child grooming* enggan memberitahu pada orang tua ataupun menempuh jalur hukum dalam menyelesaikan masalah, di karenakan merasa takut dan malu. Kendala lainnya yaitu kurangnya alat bukti dan saksi terhadap perkara yang terjadi, Disebabkan pelaku menggunakan fitur chat, sehingga banyak bukti yang telah di hapus pelaku.

Kata Kunci: *Child Grooming*, Pelecehan Seksual, Perlindungan Hukum Terhadap Anak